



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode Cost Plus Pricing Pada Pengrajin Tenun Di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Determination of Product Selling Price Using Cost Plus Pricing Method for Weavers in Towale Village, Banawa Tengah District, Donggala Regency

Suraeda^{1*}, Amanda Tri Dita Walelang², Siti Zuhroh³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido

*Corresponding Author: E-mail: greenacc03@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 09 Apr

Revised: 22 May

Accepted: 27 May

Kata Kunci:

Penentuan Harga Jual, Metode Cost Plus Pricing

Keywords:

Determination of Selling Price, Cost Plus Pricing Method

DOI: [10.56338/jks.v8i5.7729](https://doi.org/10.56338/jks.v8i5.7729)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dipengrajin tenun di Desa Towale Kabupaten Donggala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan harga jual produk menggunakan metode pengrajin dan metode cost plus pricing. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 5 pengrajin tenun di Desa Towale Kabupaten Donggala mengenai penentuan harga jual produk menggunakan metode pengrajin dengan mencatat modal dan penjualan, sedangkan upah perhari tidak dilakukan pencatatan. pengrajin tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya, diantaranya adalah anggapan akan usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan perhitungan.

ABSTRACT

This research was conducted in weaving craftsmen in Towale Village, Donggala Regency. This study aims to determine how to determine the selling price of products using the craftsman method and the cost plus pricing method. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of this study Based on research conducted on 5 weaving craftsmen in Towale Village, Donggala Regency regarding the determination of the selling price of products using the craftsman method by recording capital and sales, while daily wages are not recorded. Craftsmen do not have financial reports in their business, including the assumption that the business they run is a family business and is not that big so no calculations are needed.

PENDAHULUAN

Saat ini, sektor bisnis mengalami kemajuan yang pesat, baik dalam skala besar maupun kecil, yang berdampak besar pada sektor perekonomian. Perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan pesaing dan memperoleh keuntungan sesuai target yang ditetapkan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Kerajinan merupakan sifat dasar manusia yang memiliki tangan terampil untuk menciptakan dan menghasilkan suatu barang atau benda kerajinan lain yang memiliki nilai keindahan.

Kerajinan merupakan hasil budaya bangsa yang menggambarkan citra budaya manusia. Kerajinan merupakan peninggalan leluhur yang diwariskan secara turun temurun pada anak cucu untuk

dijaga kelestariannya. Kerajinan juga merupakan karya seni rupa yang dihasilkan dengan menggunakan alat-alat sederhana sehingga dapat dinikmati secara estetis dengan bentuk yang unik dan menarik.

Pengusaha manufaktur umumnya memiliki sebuah proses bisnisnya adalah mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang kemudian dijual kepada konsumen untuk mendapatkan laba yang diharapkan. Jika laba yang dapat dihasilkan dari penjualan produk dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan agar semakin berkembang dimasa yang akan datang, namun untuk mencapai laba yang diinginkan pengusaha perlu didukung biaya produksi atau harga produksi secara akurat. Harga pokok produksi merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pemilik usaha dan pertimbangan mengambil keputusan untuk penentuan harga jual yang akan ditetapkan (Riwayadi, 2016:42).

Penentuan harga produksi yang akurat, karena jika perusahaan salah menentukan harga pokok produksi tanpa melakukan perhitungan secara cermat pada biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, maka akan mempengaruhi keputusan dalam penentuan harga jual. Penentuan harga pokok produksi yang salah akan mengakibatkan pengusaha akan mengalami kerugian apabila harga yang ditetapkan tidak dapat menutup semua biaya yang sudah dikeluarkan oleh pengusaha.

Untuk penentuan harga jual yang tepat terlebih dahulu harus diketahui harga pokok produksi, karena harga pokok produksi merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga jual. Harga pokok produksi adalah komponen biaya langsung yang berhubungan dengan produksi. Penetapan harga pokok produksi memegang peranan yang sangat penting pada perusahaan, sebab dari harga pokok dapat dibuat analisa rencana dan kekuatan pemasaran, penentuan harga jual dan sebagai perencanaan laba perusahaan.

Negara-negara anggota ASEAN memandang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung dari perekonomian. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting yang secara bersama-sama dengan Badan Usaha Milik Negara atau Swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Fungsi UMKM yaitu sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan, mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas dalam kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian.

Dalam akuntansi dan ilmu bisnis, biaya adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membuat barang atau jasa. Persediaan, bahan baku, tenaga kerja, barang, peralatan, layanan, dan lainnya adalah contoh beban yang dikeluarkan. Catatan pembukuan menunjukkan jumlah yang dikeluarkan sebagai beban. Dari perspektif penjual, jika mereka dapat menjual barang dengan harga yang sama dengan beban produksi, mereka akan mencapai BEP (Break Even Point), yang berarti mereka tidak kehilangan uang dari penjualan tetapi juga tidak mendapatkan keuntungan. Dari perspektif pembeli, harga suatu produk adalah jumlah yang dibebankan oleh penjual terhadap suatu produk, yang sudah termasuk biaya produksi.

Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang dapat membantu manajemen dalam membuat rumusan strategi mengenai harga jual (Dunia, et al, 2018:4). Akuntansi biaya membantu menentukan biaya seharusnya untuk menghasilkan satu produk, sejumlah produk, dan suatu tingkat aktivitas tertentu (Dunia, et, al 2018:9). Dengan maksud lain adalah merupakan suatu tujuan akuntansi biaya yaitu menentukan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi adalah pembebanan biaya pada objek biaya (produk) untuk tujuan tertentu dan dapat dilakukan dengan cara menyertakan seluruh unsur biaya produksi atau hanya unsur biaya variabel (Purwaji, et.al, 2016:40). Harga jual pokok produk yang tepat sangat bergantung pada keberhasilan dalam menentukan biaya produksi yang tepat sehingga diharapkan harga jual produk yang ditentukan dapat menutup semua biaya yang dikeluarkan dan mampu menghasilkan laba (Salman, 2016:13).

Cara baik untuk memperluas usaha yaitu dengan menganalisis pendapatan atas penjualan dan biaya yang digunakan untuk dapat menghasilkan laba sesuai harapan. Semakin laba mengalami

peningkatan maka penjualan produk akan mengalami peningkatan. Suatu kualitas dan kuantitas dari produk barang maupun jasa yang dihasilkan mempengaruhi peningkatan penjualan, oleh karena itu harus lebih diperhatikan. Namun dengan para pengrajin tenun memiliki harga yang berbeda-beda pada setiap produknya.

Semua pengusaha baik besar maupun skala mikro, kecilm dan menengah, biasanya selalu berusaha meningkatkan (laba) yang diperolehnya. Banyak cara akan ditempuh untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar. Salah satunya adalah dengan menekan biaya produksi, serta menstabilkan harga jual sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Bagi pengrajin tenun sendiri, harga jual ini dinilai sangat menentukan pendapatan yang diterima oleh mereka yang perlu memperhatikan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sebuah kain tenun. Berdasarkan observasi diawal dengan menemui beberapa pengrajin tenun, penulis mendapati informasi bahwa harga jual kain tenun Rp. 600.000 sampai dengan harga RP. 1.200.000 per kain. Harga ini dipatok berdasarkan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dan faktor lain seperti motif dan bahan baku yang diproduksi.

Dua pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi, yaitu pendekatan full costing dan variable costing. Kammarudin (2013:174) menyatakan bahwa antara pendekatan full costing dan variable costing terdapat perbedaan mengenai konsep langsung dan tidak langsungnya biaya dengan volume. Menurut metode full costing biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume adalah berupa biaya produksi, sedangkan biaya yang tidak dipengaruhi langsung dan volume adalah berupa biaya nonproduksi. Sedangkan menurut metode variable costing biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume terdiri dari biaya variable, dan biaya yang tidak dipengaruhi secara langsung oleh volume dari biaya tetap.

Metode Cost Plus Pricing adalah metode berupa pendekatan perusahaan, untuk dapat menentukan harga jual produk persatuan dimana harga jual ini dapat menutup seluruh biaya dan menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang diinginkan perusahaan. Perusahaan dengan satu atau dua jenis barang dan jasa, perhitungan harga pokok yang akurat tidak terlalu sulit, namun sebaliknya bagi perusahaan yang memiliki produk yang bervariasi maka perhitungan harga pokok menjadi sulit.

Desa Towale kec. Banawa Tengah kab. Donggala dikenal akan tempat-tempat pariwisatanya yang indah. Banyak orang yang tahu bahwa di Desa Towale juga sebagian perempuan atau ibu rumah tangga menekuni pekerjaan sebagai pengrajin tenun. Kegiatan ini, bisa kita lihat ketika berkeliling di rumah-rumah warga. Hal ini dilakukan bukan hanya untuk mengisi kekosongan tetapi juga sebagai pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini merupakan salah satu bagian dari faktor pendukung yang mengatur tata kehidupan masyarakat.

Produksi kain tenun menjadi salah satu usaha para ibu-ibu di Desa Towale Kab.Donggala. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada ibu-ibu pengrajin tenun di Desa Towale, mereka masih belum konsisten atau belum tepat dalam perhitungan biaya, terutama dalam penentuan harga jual produknya. Dimana para ibu-ibu pengrajin tenun dalam menentukan harga jual produk hanya berdasarkan pada biaya estimasi atau perkiraan dari biaya bahan baku yang digunakan dan tingkat kesulitan penyelesaiannya saja tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang lain. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan dalam menghasilkan laba ibu-ibu pengrajin tenun. Karena penentuan harga jual yang tepat terutama pada situasi persaingan yang semakin tinggi akan mempengaruhi konsumen dalam membuat keputusan untuk membeli sebuah produk sehingga mampu menghasilkan laba yang diinginkan. (Wardiyah, 2017 : 274).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif didasarkan exsplanatory research, yaitu penelitian bertujuan untuk menyingkap secara rinci tentang variabel yang digunakan dan penelitian ini bersifat deskriptif (Arikunto dalam Mahjatul, 2013). yang digunakan untuk

menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif Saryono (2010). Penelitian ini juga merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna atau persepsi, di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Pada tiap-tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik Muhadjir (1996). Sumber data di dalam penelitian sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Peneliti melakukan penelitian, menangkap fenomena atau meneliti yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data – data penelitian yang akurat. Peneliti melakukan penelitian di Desa Towale Kec. Banawa Tengah Kab. Donggala. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas unsur keterjangkauan oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana, maupun dari segi efisiensi waktu. Selain itu penelitian lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan peneliti. Penelitian di lakukan sejak akhir Desember 2022 sampai dengan selesai.

Dalam alur penelitian ini akan dijelaskan mengenai alur berpikir yang digunakan oleh peneliti. Pada awalnya peneliti mencari referensi mengenai teori – teori yang menyangkut dengan penelitian, kemudian menggabungkan beberapa teori yang didapatkan dengan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian sehingga menjadi kerangka teoritis. Setelah tersusun menjadi sebuah kerangka teoritis peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan observasi lapangan, melakukan wawancara pada objek penelitian pada para informan. Kemudian data dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis data penelitian kualitatif seperti Reduksi Data, Penyajian Data dalam bentuk laporan maupun matriks kemudian diolah sehingga sampai pada proses penarikan kesimpulan penelitian yang telah di lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana penentuan harga jual produk pada kain tenun jika menggunakan metode perhitungan pengrajin tenun itu sendiri

Menurut para pengrajin tenun penentuan harga jual ditentukan dari modal biaya bahan baku, berapa lama proses diproduksi, motif pembuatan, dan hasil kain tenun yang sudah jadi misalnya seperti ada yang rusak. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bagaimana cara pengrajin menentukan harga jual produk kain tenun.

Apakah ada perbedaan antara penentuan harga jual produk menurut metode perhitungan pengrajin tenun itu sendiri dengan metode penentuan harga jual produk menurut Cost Plus Pricing

Terdapat penentuan harga jual dari pengrajin ditentukan dari modal bahan baku, berapa lama proses diproduksi, motif pembuatan, dan hasil kain tenun yang sudah jadi misalnya seperti ada yang rusak, sedangkan penentuan harga jual dengan menggunakan metode cost plus pricing ditentukan dari modal bahan baku, biaya tenaga kerja, taksiran total biaya produksi hingga dihasilkan taksiran biaya penuh dan kita menambahkan laba yang diharapkan. Dari taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan kita mendapatkan harga jual dengan metode cost plus pricing lebih mahal dan lebih bisa mendapatkan laba yang besar dari pada metode pengrajin.

Cost Plus Pricing

Cost Plus Pricing adalah penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk. Harga jual menggunakan Cost Plus Pricing dapat terhitung menggunakan rumus yaitu yang dipergunakan untuk memperhitungkan harga jual dalam keadaan normal. Dengan sebagai berikut terdapat ada dua unsur yang dihitung untuk penentuan harga jual ini: taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengrajin tenun di desa Towale mengenai penentuan harga jual produk dengan metode pengrajin hanya menentukan harga jual dari biaya bahan baku, proses lama pembuatan kain tenun, dan jika ada kain yang sudah diproduksi ada yang rusak. Jika menggunakan metode cost plus pricing tersebut pengrajin akan lebih banyak mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari metode pengrajin itu sendiri. hanya melakukan penentuan harga jual menggunakan metode pengrajin dan metode cost plus pricing, dimana keuntungan pengrajin kain tenun sangatlah minim, dengan menggunakan metode cost plus pricing pengrajin dapat keuntungan lebih banyak dari harga jual metode pengrajin.

Jika menggunakan metode cost plus pricing tersebut pengrajin akan lebih banyak mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari metode pengrajin itu sendiri. Penerapan metode cost plus pricing pada pengrajin tenun di desa Towale tidak mereka ketahui di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah anggapan akan usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar.

Terdapat perbedaan jika menggunakan metode pengrajin sendiri mereka hanya bisa mendapatkan keuntungan lebih sedikit. Dan jika menggunakan metode cost plus pricing tersebut pengrajin akan lebih banyak mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dari harga jual metode pengrajin itu sendiri.

SARAN

Mengusulkan kepada Pemerintah Desa Towale membantu bahan baku berupa benang dan alat tenun, karna keterbatasan alat pengrajin tenun agar bisa lebih banyak lagi penun di Desa Towale

Sebaiknya Pemerintah Desa bisa melakukan sosialisasi tentang bagaimana mengolah penentuan harga jual kain tenun kepada para pengrajin tenun di Desa Towale, dapat mengetahui cara menentukan harga jual agar bisa mendapatkan keuntungan lebih besar.

Penun lebih teliti lagi dalam menghitung laba penjualan agar tidak merugi bagi penun berupa pencatatan modal dan untung yang dihasilkan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwaji dkk. 2016. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Kautsar, Hamid. 2013. Analisis Kelayakan Industri Rumah Tangga Tempe di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta. Yogyakarta : Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dewi, Sofia Prima dan Kristanto, Septian Bayu. 2016. Akuntansi Biaya Edisi 2. IN MEDIA. Bogor.
- Firmansyah, iman. 2013. Akuntansi Biaya Gampang. Bandung: Dunia Cerdas
- Firmansyah, Iman. 2013. Akuntansi BiayGampang Untuk Pemula & Orang Awam. Dunia Cerdas, Bandung.
- Hansen, Don R, Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Buku 1 Edisi 8. Salemba Empat, Jakarta
- Hery. 2015. "Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan". Center for Academic Publishing Service, Yogyakarta.
- Jurana. 2017. "Pembebasan Mind Set Akuntan Pendidik Melalui Pembelajaran Filsafat Ilmu dan Spiritual". Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 8, No. 1, hlm: 107-125.
- Kamayanti, Ari. Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan (Edisi Revisi). Penerbit Peneleh, 2020.
- Krisnamurti, Vita. 2019. "Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual dengan Cost Plus Pricing". Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

- Lestari, Wiwik, dan Dhyka Bagus Permana. 2017. Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial. Kharisma Putra Utama Offset, Depok.
- Moleong, L. J. 2007. Metode penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 1993. Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya. Edisi Kelima. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Purwaji, Agus, Wibowo, dan Sabarudin Muslim. 2016. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Riwayadi. 2014. Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer. PT. Salemba Empat, Jakarta
- Samryn. 2012. Akuntansi Manajemen: informasi biaya untuk pengendalian aktivitas operas dan inromasi. Jakarta. PT. Fajar Intertama Mandiri
- Siregar, Baldric. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta Selatan
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Surjadi, Lukman. 2013. Akuntansi Biaya. PT Indeks, Jakarta Barat.
- Wasillah dan Firdaus Ahmad. 2009. Akuntansi Biaya. PT. Salemba Empat. Jakarta
- Widilestariningtyas, Sri Dewi, dan Dony Waluya. 2012. "Akuntansi Biaya". Graha Ilmu, Yogyakarta.